

Diazepam dalam obat-obat tradisional

Elis Sukmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328543&lokasi=lokal>

Abstrak

Khasiat obat tradisional kini tidak dapat disangkal lagi.

Jenis obat ini terdiri dari ramuan tanaman dengan atau tanpa bahan yang berasal dari binatang, pada umumnya bekerja tidak secepat obat-obat modern. Akan tetapi efek-efek sampingan yang dapat timbul akibat penggunaan obat-obat tradisional jarang sekali dijumpai.

Atas dasar pertimbangan untuk membuat khasiat obat-obat tradisional lebih cepat terasa oleh pemakai, maka ada usaha-usaha untuk menambahkan obat-obat modern kepada ramuan-ramuan obat tradisional.

Dapat dipahami bahwa tindakan ini tidak disertai pencantuman nama obat modern tersebut dalam daftar susunan ramuan obat tradisional yang terdapat pada pembungkusnya.

Pada penelitian ini ditentukan kandungan diazepam sejenis "minor tranquilizer", dalam sejumlah obat tradisional, baik yang dibuat dalam negeri maupun yang telah diimpor dari luar negeri.

Telah dipilih untuk penelitian ini obat-obat tradisional yang dianjurkan untuk pengobatan penyakit reumatik atau sakit-sakit tulang dan yang dapat dibeli dipusat-pusat perbelanjaan di Jakarta.

.....The efficacy of traditional medicinal drugs are now more readily accepted.

These preparations which are composed of plants or herbs with or without the addition of animal parts do not exert their pharmacological action as fast as modern drugs.

However, side effects due to herbal drugs are seldom encountered.

In order to obtain faster and more pronounced pharmacological effects, efforts have been made to add modern drugs to these traditional drugs without naming these additions in the lists of composition, of these traditional drugs.

A number of local as well as imported traditional preparations were analysed on the presence of diazepam, a minor tranquilizer. The analysis were restricted to those drugs

recommended against bone and muscle rheumatism and were purchased over the counter at the various shopping centers in Jakarta.

Diazepam was identified in one brand of imported traditional preparations.